



**MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**

**SALINAN  
PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
NOMOR : PER-10/MBU/2014**

**TENTANG**

**INDIKATOR PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN  
BADAN USAHA MILIK NEGARA JASA KEUANGAN  
BIDANG USAHA PERASURANSIAN DAN JASA PENJAMINAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengetahui kondisi perusahaan secara tepat dan terukur diperlukan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong peningkatan efisiensi dan daya saing, Menteri Badan Usaha Milik Negara telah menetapkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan;
- b. bahwa Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagaimana dimaksud pada huruf a, berlaku bagi seluruh Badan Usaha Milik Negara Non Jasa Keuangan maupun Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan termasuk PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero), kecuali Persero Terbuka dan Badan Usaha Milik Negara yang dibentuk dengan Undang-Undang tersendiri;
- c. bahwa berdasarkan Pasal 61, Pasal 62 dan Pasal 63 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, terhitung mulai 1 Januari 2014 PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) berubah bentuk menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, sehingga bukan lagi Badan Usaha Milik Negara;
- d. bahwa pada tanggal 8 Januari 2014 Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 04/PMK.02/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Badan Penyelenggara Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil, sehingga perlu dilakukan penyesuaian rumus penghitungan beberapa indikator Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Perasuransian dan Jasa Penjaminan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2011;
- e. bahwa berhubung pertumbuhan biaya operasional yang tidak terhindarkan lebih tinggi dari pertumbuhan premi karena di luar kendali manajemen, maka perlu pula melakukan penyesuaian terhadap indikator *expense ratio*;
- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan;

Mengingat.../2/18



**MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**

-2-

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Negara Nomor 4279);
  2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Negara Nomor 4756);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum) dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4305);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4556);
  5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 59/P Tahun 2011;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA TENTANG INDIKATOR PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BADAN USAHA MILIK NEGARA JASA KEUANGAN BIDANG USAHA PERASURANSIAN DAN JASA PENJAMINAN.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Keputusan ini, yang dimaksud dengan:

1. Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan.
2. Perusahaan Perseroan, yang selanjutnya disebut Persero, adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuannya mengejar keuntungan.
3. Perusahaan Umum, yang selanjutnya disebut Perum, adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki Negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
4. Menteri adalah Menteri yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili pemerintah selaku pemegang saham negara pada Persero dan pemilik modal pada Perum dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
5. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Persero yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar.
6. Anak Perusahaan BUMN adalah Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang lebih dari 51% sahamnya dimiliki oleh BUMN.

**Pasal.../3**





**MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**

-3-

**Pasal 2**

Peraturan Menteri ini berlaku untuk BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan kecuali Persero Terbuka dan BUMN yang dibentuk dengan Undang-undang tersendiri, sebagaimana daftar pada Lampiran I.

**Pasal 3**

Memperhatikan karakteristik dan pelaksanaan kegiatan usaha masing-masing BUMN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, maka :

- a. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan tidak dilakukan perbidang usaha sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 7 Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002.
- b. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan dilakukan secara individual masing-masing BUMN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) dan ayat (3).

**BAB III**

**INDIKATOR PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BUMN  
JASA KEUANGAN BIDANG USAHA PERASURANSIAN DAN JASA PENJAMINAN**

**Pasal 4**

- (1) Tingkat Kesehatan ditetapkan berdasarkan penilaian kinerja untuk tahun buku yang bersangkutan yang meliputi penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi, dengan Indikator dan Bobot Penilaian masing-masing BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.
- (2) Rumus penghitungan Indikator sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran III.
- (3) Daftar skor penilaian hasil penghitungan Indikator sebagaimana dimaksud ayat (2) dan contoh perhitungan penilaian kesehatan untuk masing-masing BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV.

**BAB IV**

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BUMN  
JASA KEUANGAN BIDANG USAHA PERASURANSIAN DAN JASA PENJAMINAN  
YANG MENERIMA PENUGASAN KHUSUS DARI PEMERINTAH**

**Pasal 5**

- (1) Dalam hal BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan mendapatkan penugasan khusus, maka terhadap penugasan khusus dimaksud dilakukan Penilaian Tingkat Kesehatan secara khusus terhadap Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi.
- (2) Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan yang menerima penugasan khusus dari Pemerintah, perhitungannya merupakan penggabungan antara penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dengan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Penggabungan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditentukan secara proporsional menurut alokasi proporsi biaya operasional atau istilah lain yang sejenis, yang dibebankan terhadap usaha eksisting maupun terhadap penugasan, dengan metode *activity based costing* (penentuan alokasi biaya berdasarkan aktivitas), dengan contoh perhitungan sebagaimana tercantum dalam Lampiran V.



**MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**

-4-

**Pasal 6**

- (1) Penugasan Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dapat berupa :
  - a. Penjaminan Kredit Usaha Rakyat;
  - b. Penugasan Khusus lainnya.
- (2) Indikator, rumus penghitungan indikator, dan bobot penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi Penugasan Khusus berupa Penjaminan Kredit Usaha Rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI.
- (3) Indikator, rumus penghitungan indikator, dan bobot penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi Penugasan Khusus lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, ditetapkan dengan keputusan Menteri tersendiri.

**BAB V  
KETENTUAN PERALIHAN**

**Pasal 7**

Direksi BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan kecuali Persero Terbuka dan BUMN yang dibentuk dengan Undang-Undang tersendiri, wajib menetapkan Penilaian Tingkat Kesehatan terhadap anak perusahaan dengan memperhatikan ketentuan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan Peraturan Menteri ini.

**Pasal 8**

Peraturan Menteri ini mulai diberlakukan untuk penilaian Tingkat Kesehatan BUMN tahun buku 2014.

**BAB V  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 9**

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 10**

Peraturan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal : 25 Juli 2014

**MENTERI  
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

ttd.

**DAHLAN ISKAN**

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,

Hambra  
NIP 19681010 199603 1 001





MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
NOMOR : PER-10/MBU/2014

TENTANG

INDIKATOR PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN  
BADAN USAHA MILIK NEGARA JASA KEUANGAN  
BIDANG USAHA PERASURANSIAN DAN JASA PENJAMINAN

KEMENTERIAN  
BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran I  
Peraturan Menteri  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : PER-10/MBU/2014  
Tanggal : 25 Juli 2014

LAMPIRAN I  
TABEL KELOMPOK BADAN USAHA MILIK NEGARA / PERUSAHAAN  
BIDANG USAHA ASURANSI DAN PENJAMINAN

NO	BIDANG USAHA ASURANSI
1.	PT ASABRI (Persero).
2.	PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), atau disingkat PT ASEI (Persero).
3.	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), atau disingkat PT ASKRINDO (Persero).
4.	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero), atau disingkat PT JASA RAHARJA (Persero).
5.	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), atau disingkat PT JASINDO (Persero).
6.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero), atau disingkat PT JIWASRAYA (Persero).
7.	PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero), atau disingkat PT TASPEN (Persero).
8.	PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), atau disingkat PT RUI (Persero)
	BIDANG USAHA JASA PENJAMINAN
1	Perum Jaminan Kredit Indonesia, atau disingkat Perum JAMKRINDO.
	BUMN DALAM PENUGASAN KHUSUS PENJAMINAN PROGRAM KUR
1	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), atau disingkat PT ASKRINDO (Persero).
2	Perum Jaminan Kredit Indonesia, atau disingkat Perum JAMKRINDO.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI  
BADAN USAHA MILIK NEGARA

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,

Hambra  
NIP 19681010 199603 1 001

ttd.

DAHLAN ISKAN





Lampiran II  
Peraturan Menteri  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : PER-10/MBU/2014  
Tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR DAN BOBOT PENILAIAN

ASPEK PENILAIAN	No	INDIKATOR	PT Asabri (Persero)	PT Asei (Persero)	PT Askrindo (Persero)	PT Jasa Raharja (Persero)	PT Jasindo (Persero)	PT Jiwasraya (Persero)	PT Taspen (Persero)	Perum Jamkrindo
ASPEK KEUANGAN			35	35	35	35	35	35	35	35
	1	Rentabilitas								
		- ROE	5	7.5	7.5	5	7.5	7.5	5	5
		- ROA	5	7.5	7.5	5	7.5	7.5	5	5
	2	RBC / Solvabilitas	15	10	10	15	10	10	15	15
	3	Likuiditas	10	10	10	10	10	10	10	10
ASPEK OPERASIONAL			50	50	50	50	50	50	50	50
	1	RKI	10	10	10	10	10	10	10	
	2	YOI	10	10	10	10	10	10	10	10
	3	Pertumbuhan premi /uran/LIP		10	10	5	10	10		7.5
	4	Underwriting yield (Jamkrindo : efektivitas operasional)		10	10	5	10	10		7.5
	5	Gearing ratio								10
	6	Expense ratio (Jamkrindo : BOPO)	10	10	10	10	10	10	10	7.5
	7	Tingkat kepuasan peserta	10						10	
	8	Tingkat penyelesaian klaim	10							
	9	Rate RJTL								
	10	Kolektibilitas Iuran							10	
	11	Percepatan Penyelesaian Klaim				10				
	12	Rasio efektivitas Subrogasi								
ASPEK ADMINISTRATIF			15	15	15	15	15	15	15	15
	1	Laporan perhitungan tahunan	3	3	3	3	3	3	3	3
	2	Rancangan RKAP	3	3	3	3	3	3	3	3
	3	Laporan Periodik	3	3	3	3	3	3	3	3
	4	Kinerja PKBL								
		- efektivitas penyaluran	3	3	3	3	3	3	3	3
		- tingkat kolektibilitas	3	3	3	3	3	3	3	3
		TOTAL BOBOT	100	100	100	100	100	100	100	100

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal : 25 Juli 2014

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,

Hambra  
NIP 19681010 199603 1 001

MENTERI  
BADAN USAHA MILIK NEGARA

ttd.

DAHLAN ISKAN



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III

RUMUS PENGHITUNGAN INDIKATOR TINGKAT KESEHATAN  
BUMN PERASURANSIAN DAN JASA PENJAMINAN

INDIKATOR	FORMULA
<b>A. Aspek Keuangan</b>	
1) Rentabilitas - Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$
- Return On Equity ROE)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$
2) Likuiditas	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
3) Risk Based Capital (RBC)	$\frac{\text{Jumlah Tingkat Solvabilitas}}{\text{Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$
4) Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Kewajiban}}$
Untuk PT Taspen (Persero) Solvabilitas	$\frac{\text{Jumlah Aset - Jumlah Kewajiban}}{\text{Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan}}$
<b>B. Aspek Operasional</b>	
1) Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Khusus Untuk PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero) Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	$\frac{\text{Total Investasi}}{\text{Cadangan Teknis + Hutang Klaim}}$ $\frac{(\text{Total Investasi} + \text{Piutang Unfunded Past Service Liability})}{\text{Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan}}$
2) Yield On Investment (YOI)	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata-Rata Investasi}}$
3) Tingkat Penyelesaian Klaim	$\frac{\text{Jumlah Penyelesaian Klaim}}{\text{Jumlah Pengajuan Klaim}}$
4) Expense Ratio	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Premi}}$
5) Tingkat Kepuasan Peserta (CSI Index)	Hasil survei lembaga independen
7) Pertumbuhan Iuran/Premi/IJP	$\frac{\text{Iuran/Premi /IJP Tahun Berjalan} - \text{Iuran/Premi/IJP Tahun Lalu}}{\text{Iuran/Premi/IJP Tahun Lalu}}$
Khusus Untuk PT Jasa Raharja (Persero) 8) Percepatan Penyelesaian Klaim a 7 hari setelah tanggal kecelakaan b 5 jam sejak tanggal pengajuan	$\frac{\text{Tanggal Pembayaran} - \text{Tanggal Kecelakaan}}{\text{Jam Pembayaran} - \text{Jam Pengajuan}}$





MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

RUMUS PENGHITUNGAN INDIKATOR TINGKAT KESEHATAN  
BUMN PERASURANSIAN DAN JASA PENJAMINAN

INDIKATOR	FORMULA
9) Underwriting Yield	$\frac{\text{Hasil Underwriting Bersih}}{\text{Premi Bruto}}$
10) Kolektibilitas Iuran (PT Taspen)	$\frac{\text{Jumlah Pemda yang menyetor iuran sebelum tanggal 10}}{\text{Jumlah Pemda}}$
11) Efektivitas Operasional Perusahaan (Perum Jamkrindo)	$\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Pendapatan IJP}}$
12) Gearing Ratio (Perum Jamkrindo)	$\frac{\text{Outstanding Penjaminan Kredit}}{\text{Saldo Ekuitas}}$
13) BOPO (Perum Jamkrindo)	$\frac{\text{Biaya Usaha - Klaim}}{\text{Pendapatan IJP}}$
14) Rasio Efektivitas Subrogasi (Perum Jamkrindo)	$\frac{\text{Pendapatan Subrogasi}}{\text{Beban Klaim}}$
<b>C. Aspek Administratif</b>	
1) Laporan Perhitungan Tahunan (Audited)	$\frac{\text{Realisasi Penyampaian Lap Keuangan Audit}}{\text{Batas Waktu Penyampaian Lap Keuangan Audit}}$
2) Rancangan RKAP	$\frac{\text{Realisasi Penyampaian RKAP}}{\text{Batas Waktu Penyampaian RKAP}}$
3) Laporan Periodik (Triwulan dan Tahunan Unaudited)	$\frac{\text{Realisasi Penyampaian Lapmen}}{\text{Batas Waktu Penyampaian Lapmen}}$
4) Kinerja PKBL a) Tingkat Kolektibilitas	$\frac{\text{Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Pinjaman}}{\text{Jumlah Pinjaman yang Disalurkan}}$
b) Tingkat Efektifitas Penyaluran	$\frac{\text{Jumlah Dana yg disalurkan}}{\text{Jumlah Dana yang tersedia}}$

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI  
BADAN USAHA MILIK NEGARA

ttd.

DAHLAN ISKAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,

Hambra  
NIP 19681010 199603 1 001



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IV

1. DAFTAR SKOR PT ASABRI (Persero)

1.1. ASPEK KEUANGAN

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Risk Based Capital		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	(%)	Score	RBC (%)	Score	
$ROE \geq 12,5$	5	$ROA \geq 2$	5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	15	Sangat Baik
$12,5 > ROE \geq 10$	4	$2 > ROA \geq 1,75$	4	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 120$	12	Baik
$10 > ROE \geq 7,5$	3	$1,75 > ROA \geq 1,5$	3	$130 > x \geq 120$	6	$120 > x \geq 110$	8	Cukup
$7,5 > ROE \geq 0$	2	$1,5 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$110 > x \geq 100$	4	Kurang
$ROE < 0$	0	$ROA < 0$	0	$x < 100$	0	$x < 100$	0	Sangat Kurang

1.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Rasio Kecukupan Investasi		2. Yield On Investment		Kriteria
RKI (%)	Score	YOI (%)	Score	
$RKI \geq 100$	10	$YOI \geq x + 3$	10	Sangat Baik
$100 > RKI \geq 95$	8	$x + 3 > YOI \geq x + 2$	8	Baik
$95 > RKI \geq 90$	6	$x + 2 > YOI \geq x + 1$	6	Cukup
$90 > RKI \geq 85$	3	$x + 1 > YOI \geq x$	3	Kurang
$RKI < 85$	0	$YOI < x$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

3. Expense Ratio		4. Tingkat Penyelesaian Klaim		5. Tingkat Kepuasan Peserta		Kriteria
(%)	Score	(%)	Score	CSI Index (%)	Score	
$x \leq 12$	10	$x \geq 99$	10	$x \geq 80$	10	Sangat Baik
$12 < x \leq 14$	8	$99 > x \geq 97,5$	8	$80 > x \geq 75$	8	Baik
$14 < x \leq 16$	6	$97,5 > x \geq 96$	6	$75 > x \geq 70$	6	Cukup
$16 < x \leq 18$	3	$96 > x \geq 94,5$	3	$70 > x \geq 65$	3	Kurang
$x > 18$	0	$x < 94,5$	0	$x < 65$	0	Sangat Kurang

1.3. ASPEK ADMINISTRATIF

1. Laporan Perhitungan Tahunan		2. Rancangan RKAP		3. Laporan Periodik	
Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor	Jangka waktu Rancangan RKAP diterima s.d memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor	Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun (x)	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	2 bulan atau lebih cepat	3	$x \leq 0$ hari	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2	Kurang dari 2 bulan	0	$0 < x \leq 30$ hari	2
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0			$30 < x \leq 60$ hari	1
				$x > 60$ hari	0

4. Kinerja PKBL			
Efektivitas Penyaluran		Tingkat kolektibilitas pinjaman PKBL	
Tingkat penyerapan dana PKBL	Skor	Tingkat pengembalian	Skor
$x > 90\%$	3	$x > 70$	3
$85\% \leq x \leq 90\%$	2	$40 < x \leq 70$	2
$80\% \leq x < 85\%$	1	$10 < x \leq 40$	1
$x < 80\%$	0	$x \leq 10$	0





MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Perhitungan  
PT ASABRI (Persero)

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	Bobot	Score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>35</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	20.58	5	5
	- ROA (%)	3.62	5	5
2	RBC (%)	429.18	15	15
3	Likuiditas (%)	613.52	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>46</b>
1	RKI (%)	115.93	10	10
2	YOI (%)	10.41	10	10
3	Ekspense ratio (%)	13.5	10	8
4	Tingkat kepuasan peserta (CSI Index)	78	10	8
5	Tingkat penyelesaian klaim (%)	100	10	10
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	Menyampaikan 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	Menyampaikan 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas	72.00	3	3
	<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>96</b>
	<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>		<b>SEHAT</b>	<b>AAA</b>

6



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

2. DAFTAR SKOR PT ASEI (Persero)

2.1. ASPEK OPERASIONAL

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Risk Based Capital		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	(%)	Score	RBC (%)	Score	
$ROE \geq x$	7,5	$ROA \geq 7,5$	7,5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	10	Sangat Baik
$x > ROE \geq x - 0,5$	6	$7,5 > ROA \geq 6,5$	6	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 120$	8	Baik
$x - 0,5 > ROE \geq x - 1$	4,5	$6,5 > ROA \geq 5,5$	4,5	$130 > x \geq 120$	6	$120 > x \geq 110$	6	Cukup
$x - 1 > ROE \geq 0$	2	$5,5 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$110 > x \geq 100$	3	Kurang
$ROE < 0$	0	$ROA < 0$	0	$x < 100$	0	$x < 100$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

2.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Rasio Kecukupan Investasi		2. Yield On Investment		Kriteria
RKI (%)	Score	YOI (%)	Score	
$RKI \geq 120$	10	$YOI \geq x + 3$	10	Sangat Baik
$120 > RKI \geq 110$	8	$x + 3 > YOI \geq x + 2$	8	Baik
$110 > RKI \geq 100$	6	$x + 2 > YOI \geq x + 1$	6	Cukup
$100 > RKI \geq 90$	3	$x + 1 > YOI \geq x$	3	Kurang
$RKI < 90$	0	$YOI < x$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

3. Expense Ratio		4. Pertumbuhan Premi		5. Underwriting Yield		Kriteria
(%)	Score	(%)	Score	(%)	Score	
$x \leq 12,5$	10	$x \geq 30$	10	$x \geq 12,5$	10	Sangat Baik
$12,5 < x \leq 15$	8	$30 > x \geq 25$	8	$12,5 > x \geq 11,5$	8	Baik
$15 < x \leq 17,5$	6	$25 > x \geq 20$	6	$11,5 > x \geq 10,5$	6	Cukup
$17,5 < x \leq 20$	3	$20 > x \geq 0$	3	$10,5 > x \geq 0$	3	Kurang
$x > 20$	0	$x < 0$	0	$x < 0$	0	Sangat Kurang

2.3. ASPEK ADMINISTRATIF

1. Laporan Perhitungan Tahunan		2. Rancangan RKAP		3. Laporan Periodik	
Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor	Jangka waktu Rancangan RKAP diterima s.d memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor	Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun (x)	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	2 bulan atau lebih cepat	3	$x \leq 0$ hari	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2	Kurang dari 2 bulan	0	$0 < x \leq 30$ hari	2
				$30 < x \leq 60$ hari	1
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0			$x > 60$ hari	0

4. Kinerja PKBL			
Efektivitas Penyaluran		Tingkat kolektibilitas pinjaman PKBL	
Tingkat penyerapan dana PKBL	Skor	Tingkat pengembalian	Skor
$x > 90\%$	3	$x > 70$	3
$85\% \leq x \leq 90\%$	2	$40 < x \leq 70$	2
$80\% \leq x < 85\%$	1	$10 < x \leq 40$	1
$x < 80\%$	0	$x \leq 10$	0





MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Perhitungan  
PT ASEI (Persero)

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	Bobot	Score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>32</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	7.15	7.5	7.5
	- ROA (%)	6.01	7.5	4.5
2	RBC (%)	429.18	10	10
3	Likuiditas (%)	514.23	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>46</b>
1	RKI (%)	657.23	10	10
2	YOI (%)	9.35	10	8
3	Pertumbuhan premi /iuran/IJP (%)	64.11	10	10
4	Underwriting yield (%)	12.53	10	10
5	Ekspense ratio (%)	14.25	10	8
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	Menyampaikan 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	Menyampaikan 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas	72.00	3	3
	<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>93</b>
	<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>		<b>SEHAT</b>	<b>AA</b>



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

3. DAFTAR SKOR PT ASKRINDO (Persero)

3.1. ASPEK KEUANGAN

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Risk Based Capital		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	(%)	Score	RBC (%)	Score	
$ROE \geq x$	7,5	$ROA \geq 10$	7,5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	10	Sangat Baik
$x > ROE \geq x - 0,5$	6	$10 > ROA \geq 8$	6	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 120$	8	Baik
$x - 0,5 > ROE \geq x - 1$	4,5	$8 > ROA \geq 6$	4,5	$130 > x \geq 120$	6	$120 > x \geq 110$	6	Cukup
$x - 1 > ROE \geq 0$	2	$6 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$110 > x \geq 100$	3	Kurang
$ROE < 0$	0	$ROA < 0$	0	$x < 100$	0	$x < 100$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

3.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Rasio Kecukupan Investasi		2. Yield On Investment		Kriteria
RKI (%)	Score	YOI (%)	Score	
$RKI \geq 120$	10	$YOI \geq x + 3$	10	Sangat Baik
$120 > RKI \geq 110$	8	$x + 3 > YOI \geq x + 2$	8	Baik
$110 > RKI \geq 100$	6	$x + 2 > YOI \geq x + 1$	6	Cukup
$100 > RKI \geq 90$	3	$x + 1 > YOI \geq x$	3	Kurang
$RKI < 90$	0	$YOI < x$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

3. Expense Ratio		4. Pertumbuhan Premi		5. Underwriting Yield		Kriteria
(%)	Score	(%)	Score	(%)	Score	
$x \leq 40$	10	$x \geq 20$	10	$x \geq 30$	10	Sangat Baik
$40 < x \leq 42,5$	8	$20 > x \geq 15$	8	$30 > x \geq 25$	8	Baik
$42,5 < x \leq 45$	6	$15 > x \geq 10$	6	$25 > x \geq 20$	6	Cukup
$45 < x \leq 47,5$	3	$10 > x \geq 0$	3	$20 > x \geq 0$	3	Kurang
$x > 47,5$	0	$x < 0$	0	$x < 0$	0	Sangat Kurang

3.3. ASPEK ADMINISTRATIF

1. Laporan Perhitungan Tahunan		2. Rancangan RKAP		3. Laporan Periodik	
Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor	Jangka waktu Rancangan RKAP diterima s.d memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor	Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun (x)	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	2 bulan atau lebih cepat	3	$x \leq 0$ hari	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2	Kurang dari 2 bulan	0	$0 < x \leq 30$ hari	2
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0			$30 < x \leq 60$ hari	1
				$x > 60$ hari	0

4. Kinerja PKBL			
Efektivitas Penyaluran		Tingkat kolektibilitas pinjaman PKBL	
Tingkat penyerapan dana PKBL	Skor	Tingkat pengembalian	Skor
$x > 90\%$	3	$x > 70$	3
$85\% \leq x \leq 90\%$	2	$40 < x \leq 70$	2
$80\% \leq x < 85\%$	1	$10 < x \leq 40$	1
$x < 80\%$	0	$x \leq 10$	0





Lampiran IV (6/18)  
Peraturan Menteri  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : PER-10/MBU/2014  
Tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Perhitungan  
PT ASKRINDO (Persero)

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	Bobot	Score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>29</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	5.60	7.5	4.5
	- ROA (%)	7.00	7.5	4.5
2	RBC (%)	459.80	10	10
3	Likuiditas (%)	795.48	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>37</b>
1	RKI (%)	231.40	10	10
2	YOI (%)	6.70	10	3
3	Pertumbuhan premi /iuran/IJP (%)	11.10	10	6
4	Underwriting yield (%)	54.10	10	10
5	Ekspense ratio (%)	41.90	10	8
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	Menyampaikan 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	Menyampaikan 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas	72.00	3	3
	<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>81</b>
	<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>		<b>SEHAT</b>	<b>AA</b>

ls



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

4. DAFTAR SKOR PT JASA RAHARJA (Persero)

4.1. ASPEK KEUANGAN

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Risk Based Capital		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	(%)	Score	RBC (%)	Score	
$ROE \geq 30$	5	$ROA \geq 25$	5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	15	Sangat Baik
$30 > ROE \geq 25$	4	$25 > ROA \geq 20$	4	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 130$	12	Baik
$25 > ROE \geq 20$	3	$20 > ROA \geq 15$	3	$130 > x \geq 120$	6	$130 > x \geq 120$	8	Cukup
$20 > ROE \geq 0$	2	$15 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$120 > x \geq 100$	4	Kurang
$ROE < 0$	0	$ROA < 0$	0	$x < 100$	0	$x < 100$	0	Sangat Kurang

4.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Rasio Kecukupan Investasi		2. Yield On Investment		3. Expense Ratio		Kriteria
RKI (%)	Score	YOI (%)	Score	(%)	Score	
$RKI \geq 120$	10	$YOI \geq x + 3$	10	$x \leq 18$	10	Sangat Baik
$120 > RKI \geq 110$	8	$x + 3 > YOI \geq x + 2$	8	$18 < x \leq 20$	8	Baik
$110 > RKI \geq 100$	6	$x + 2 > YOI \geq x + 1$	6	$20 < x \leq 22$	6	Cukup
$100 > RKI \geq 90$	3	$x + 1 > YOI \geq x$	3	$22 < x \leq 24$	3	Kurang
$RKI < 90$	0	$YOI < x$	0	$x > 24$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

4. Pertumbuhan Premi		5. Underwriting Yield		6. Percepatan Penyelesaian Klaim				Kriteria
(%)	Score	(%)	Score	(hari) *	Score	(jam) **	Score	
$x \geq 10$	5	$x \geq 30$	5	$< 7$	5	$x < 5$	5	Sangat Baik
$10 > x \geq 7,5$	4	$30 > x \geq 25$	4	7	4	$5 \leq x < 6$	4	Baik
$7,5 > x \geq 5$	3	$25 > x \geq 20$	3	8	3	$6 \leq x < 7$	3	Cukup
$5 > x \geq 0$	2	$20 > x \geq 0$	2	9	2	$7 \leq x < 8$	2	Kurang
$x < 0$	0	$x < 0$	0	$> 9$	0	$x \geq 8$	0	Sangat Kurang

\* : hari setelah tanggal kejadian

\*\* : jam pelayanan

4.3. ASPEK ADMINISTRATIF

1. Laporan Perhitungan Tahunan		2. Rancangan RKAP		3. Laporan Periodik	
Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor	Jangka waktu Rancangan RKAP diterima s.d memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor	Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun (x)	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	2 bulan atau lebih cepat	3	$x \leq 0$ hari	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2	Kurang dari 2 bulan	0	$0 < x \leq 30$ hari	2
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0			$30 < x \leq 60$ hari	1
				$x > 60$ hari	0

4. Kinerja PKBL			
Efektivitas Penyaluran		Tingkat kolektibilitas pinjaman PKBL	
Tingkat penyerapan dana PKBL	Skor	Tingkat pengembalian	Skor
$x > 90\%$	3	$x > 70$	3
$85\% \leq x \leq 90\%$	2	$40 < x \leq 70$	2
$80\% \leq x < 85\%$	1	$10 < x \leq 40$	1
$x < 80\%$	0	$x \leq 10$	0





Lampiran IV (8/18)  
Peraturan Menteri  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : PER-10/MBU/2014  
Tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Perhitungan  
PT JASA RAHARJA (Persero)

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	bobot	score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>35</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	32.45	5	5
	- ROA (%)	25.96	5	5
2	RBC (%)	283.25	15	15
3	Likuiditas (%)	268.56	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>42</b>
1	RKI (%)	318.37	10	10
2	YOI (%)	9.43	10	8
3	Pertumbuhan premi /iuran/IJP (%)	5.74	5	3
4	Underwriting yield (%)	31.32	5	5
5	Ekspense ratio (%)	18.63	10	8
6	Percepatan Penyelesaian Klaim			
	- hari setelah tanggal kejadian (hari)	7	5	4
	- jam pelayanan (jam)	5	5	4
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	Menyampaikan 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	Menyampaikan 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas	72.00	3	3
	<b>TOTAL BOBOT</b>		<b>100</b>	<b>92</b>
	<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>		<b>SEHAT</b>	<b>AA</b>



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

5. DAFTAR SKOR PT JASINDO (Persero)

5.1. ASPEK KEUANGAN

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Risk Based Capital		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	(%)	Score	RBC (%)	Score	
$ROE \geq x + 4$	7,5	$ROA \geq 10$	7,5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	10	Sangat Baik
$x + 4 > ROE \geq x + 3$	6	$10 > ROA \geq 8$	6	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 120$	8	Baik
$x + 3 > ROE \geq x + 2$	4,5	$8 > ROA \geq 6$	4,5	$130 > x \geq 120$	6	$120 > x \geq 110$	6	Cukup
$x + 2 > ROE \geq 0$	2	$6 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$110 > x \geq 100$	3	Kurang
$ROE < 0$	0	$ROA < 0$	0	$x < 100$	0	$x < 100$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

5.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Rasio Kecukupan Investasi		2. Yield On Investment		Kriteria
RKI (%)	Score	YOI (%)	Score	
$RKI \geq 120$	10	$YOI \geq x + 3$	10	Sangat Baik
$120 > RKI \geq 110$	8	$x + 3 > YOI \geq x + 2$	8	Baik
$110 > RKI \geq 100$	6	$x + 2 > YOI \geq x + 1$	6	Cukup
$100 > RKI \geq 90$	3	$x + 1 > YOI \geq x$	3	Kurang
$RKI < 90$	0	$YOI < x$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

3. Expense Ratio		4. Pertumbuhan Premi		5. Underwriting Yield		Kriteria
(%)	Score	(%)	Score	(%)	Score	
$x \leq 12$	10	$x \geq 10$	10	$x \geq 10$	10	Sangat Baik
$12 < x \leq 13$	8	$10 > x \geq 8$	8	$10 > x \geq 9$	8	Baik
$13 < x \leq 14$	6	$8 > x \geq 6$	6	$9 > x \geq 8$	6	Cukup
$14 < x \leq 15$	3	$6 > x \geq 0$	3	$8 > x \geq 0$	3	Kurang
$x > 15$	0	$x < 0$	0	$x < 0$	0	Sangat Kurang

5.3. ASPEK ADMINISTRATIF

1. Laporan Perhitungan Tahunan		2. Rancangan RKAP		3. Laporan Periodik	
Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor	Jangka waktu Rancangan RKAP diterima s.d memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor	Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun (x)	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	2 bulan atau lebih cepat	3	$x \leq 0$ hari	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2	Kurang dari 2 bulan	0	$0 < x \leq 30$ hari	2
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0			$30 < x \leq 60$ hari	1
				$x > 60$ hari	0

4. Kinerja PKBL			
Efektivitas Penyaluran		Tingkat kolektibilitas pinjaman PKBL	
Tingkat penyerapan dana PKBL	Skor	Tingkat pengembalian	Skor
$x > 90\%$	3	$x > 70$	3
$85\% \leq x \leq 90\%$	2	$40 < x \leq 70$	2
$80\% \leq x < 85\%$	1	$10 < x \leq 40$	1
$x < 80\%$	0	$x \leq 10$	0





MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Perhitungan  
PT JASINDO (Persero)

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	Bobot	Score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>30</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	17.34	7.5	7.5
	- ROA (%)	7.72	7.5	4.5
2	RBC (%)	135.15	10	8
3	Likuiditas (%)	154.86	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>42</b>
1	RKI (%)	124.33	10	10
2	YOI (%)	9.47	10	8
3	Pertumbuhan premi /iuran/IJP (%)	7.00	10	6
4	Underwriting yield (%)	9.31	10	8
5	Ekspense ratio (%)	11.75	10	10
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	Menyampaikan 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	Menyampaikan 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas	72.00	3	3
	<b>TOTAL BOBOT</b>		<b>100</b>	<b>87</b>
	<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>		<b>SEHAT</b>	<b>AA</b>

REPUBLIK INDONESIA



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

6. DAFTAR SKOR PT JIWasRAYA (Persero)

6.1. ASPEK KEUANGAN

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Risk Based Capital		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	(%)	Score	RBC (%)	Score	
$ROE \geq x + 4$	7,5	$ROA \geq 5$	7,5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	10	Sangat Baik
$x + 4 > ROE \geq x + 3$	6	$5 > ROA \geq 4$	6	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 130$	8	Baik
$x + 3 > ROE \geq x + 2$	4,5	$4 > ROA \geq 3$	4,5	$130 > x \geq 120$	6	$130 > x \geq 120$	6	Cukup
$x + 2 > ROE \geq 0$	2	$3 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$120 > x \geq 100$	3	Kurang
$ROE < 0$	0	$ROA < 0$	0	$x < 100$	0	$x < 100$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

6.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Rasio Kecukupan Investasi		2. Yield On Investment		Kriteria
RKI (%)	Score	YOI (%)	Score	
$RKI \geq 120$	10	$YOI \geq x + 3$	10	Sangat Baik
$120 > RKI \geq 110$	8	$x + 3 > YOI \geq x + 2$	8	Baik
$110 > RKI \geq 100$	6	$x + 2 > YOI \geq x + 1$	6	Cukup
$100 > RKI \geq 90$	3	$x + 1 > YOI \geq x$	3	Kurang
$RKI < 90$	0	$YOI < x$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

3. Expense Ratio		4. Pertumbuhan Premi		5. Underwriting Yield		Kriteria
(%)	Score	(%)	Score	(%)	Score	
$x \leq 16$	10	$x \geq 15$	10	$x \geq 5$	10	Sangat Baik
$16 < x \leq 18$	8	$15 > x \geq 12$	8	$5 > x \geq 4$	8	Baik
$18 < x \leq 20$	6	$12 > x \geq 9$	6	$4 > x \geq 3$	6	Cukup
$20 < x \leq 22$	3	$9 > x \geq 0$	3	$3 > x \geq 0$	3	Kurang
$x > 22$	0	$x < 0$	0	$x < 0$	0	Sangat Kurang

6.3. ASPEK ADMINISTRATIF

1. Laporan Perhitungan Tahunan		2. Rancangan RKAP		3. Laporan Periodik	
Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor	Jangka waktu Rancangan RKAP diterima s.d memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor	Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun (x)	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	2 bulan atau lebih cepat	3	$x \leq 0$ hari	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2	Kurang dari 2 bulan	0	$0 < x \leq 30$ hari	2
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0			$30 < x \leq 60$ hari	1
				$x > 60$ hari	0

4. Kinerja PKBL			
Efektivitas Penyaluran		Tingkat kolektibilitas pinjaman PKBL	
Tingkat penyerapan dana PKBL	Skor	Tingkat pengembalian	Skor
$x > 90\%$	3	$x > 70$	3
$85\% \leq x \leq 90\%$	2	$40 < x \leq 70$	2
$80\% \leq x < 85\%$	1	$10 < x \leq 40$	1
$x < 80\%$	0	$x \leq 10$	0





MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Perhitungan  
PT JIWasRAYA (Persero)

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	bobot	score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>27.5</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	15.98	7.5	7.5
	- ROA (%)	2.25	7.5	2
2	RBC (%)	144.89	10	8
3	Likuiditas (%)	385.58	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>40</b>
1	RKI (%)	117.10	10	8
2	YOI (%)	10.84	10	10
3	Pertumbuhan premi /iuran/IJP (%)	34.45	10	10
4	Underwriting yield (%)	3.20	10	6
5	Ekspense ratio (%)	19.24	10	6
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	Menyampaikan 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	Menyampaikan 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas	72.00	3	3
	<b>TOTAL BOBOT</b>		<b>100</b>	<b>82.5</b>
	<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>		<b>SEHAT</b>	<b>AA</b>



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

7. DAFTAR SKOR PT TASPEN (Persero)

7.1. ASPEK KEUANGAN

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Solvabilitas		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	(%)	Score	(%)	Score	
$ROE \geq 15$	5	$ROA \geq 1,25$	5	$x \geq 150$	10	$x \geq 1,5$	15	Sangat Baik
$15 > ROE \geq 12$	4	$1,25 > ROA \geq 1$	4	$150 > x \geq 130$	8	$1,5 > x \geq 1,2$	12	Baik
$12 > ROE \geq 9$	3	$1 > ROA \geq 0,75$	3	$130 > x \geq 120$	6	$1,2 > x \geq 1$	8	Cukup
$9 > ROE \geq 0$	2	$0,75 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$1 > x \geq 0,9$	4	Kurang
$ROE < 0$	0	$ROA < 0$	0	$x < 100$	0	$x < 0,9$	0	Sangat Kurang

7.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Rasio Kecukupan Investasi		2. Yield On Investment		Kriteria
RKI (%)	Score	YOI (%)	Score	
$RKI \geq 100$	10	$YOI \geq x + 3$	10	Sangat Baik
$100 > RKI \geq 95$	8	$x + 3 > YOI \geq x + 2$	8	Baik
$95 > RKI \geq 90$	6	$x + 2 > YOI \geq x + 1$	6	Cukup
$90 > RKI \geq 85$	3	$x + 1 > YOI \geq x$	3	Kurang
$RKI < 85$	0	$YOI < x$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

3. Expense Ratio		4. Kolektibilitas Iuran		5. Tingkat Kepuasan Peserta		Kriteria
(%)	Score	(%)	Score	CSI Index (%)	Score	
$x \leq 8$	10	$x \geq 80$	10	$x \geq 80$	10	Sangat Baik
$8 < x \leq 10$	8	$80 > x \geq 75$	8	$80 > x \geq 75$	8	Baik
$10 < x \leq 12$	6	$75 > x \geq 70$	6	$75 > x \geq 70$	6	Cukup
$12 < x \leq 14$	3	$70 > x \geq 65$	3	$70 > x \geq 65$	3	Kurang
$x > 14$	0	$x < 65$	0	$x < 65$	0	Sangat Kurang

7.3. ASPEK ADMINISTRATIF

1. Laporan Perhitungan Tahunan		2. Rancangan RKAP		3. Laporan Periodik	
Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor	Jangka waktu Rancangan RKAP diterima s.d memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor	Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun (x)	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	2 bulan atau lebih cepat	3	$x \leq 0$ hari	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2	Kurang dari 2 bulan	0	$0 < x \leq 30$ hari	2
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0			$30 < x \leq 60$ hari	1
				$x > 60$ hari	0

4. Kinerja PKBL			
Efektivitas Penyaluran		Tingkat kolektibilitas pinjaman PKBL	
Tingkat penyerapan dana PKBL	Skor	Tingkat pengembalian	Skor
$x > 90\%$	3	$x > 70\%$	3
$85\% \leq x \leq 90\%$	2	$40\% < x \leq 70\%$	2
$80\% \leq x < 85\%$	1	$10\% < x \leq 40\%$	1
$x < 80\%$	0	$x \leq 10\%$	0





MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Perhitungan  
PT TASPEN (Persero)

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	Bobot	Score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>33</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	12.41	5	4
	- ROA (%)	1.12	5	4
2	Solvabilitas (%)	10.10	15	15
3	Likuiditas (%)	886.97	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>39</b>
1	RKI (%)	86.21	10	3
2	YOI (%)	12.20	10	10
3	Ekspense ratio (%)	8.50	10	8
4	Kolektibilitas Iuran (%)	75.00	10	8
5	Tingkat kepuasan peserta (CSI Index)	85.00	10	10
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	Menyampaikan 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	Menyampaikan 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas	72.00	3	3
	<b>TOTAL BOBOT</b>		<b>100</b>	<b>87</b>
	<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>		<b>SEHAT</b>	<b>AA</b>



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

8. DAFTAR SKOR PERUM JAMKRINDO

8.1. ASPEK KEUANGAN

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Solvabilitas		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	(%)	Score	(%)	Score	
$ROE \geq 9$	5	$ROA \geq 9$	5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	15	Sangat Baik
$9 > ROE \geq 8$	4	$9 > ROA \geq 8$	4	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 130$	12	Baik
$8 > ROE \geq 7$	3	$8 > ROA \geq 7$	3	$130 > x \geq 120$	6	$130 > x \geq 120$	8	Cukup
$7 > ROE \geq 0$	2	$7 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$120 > x \geq 100$	4	Kurang
$ROE < 0$	0	$ROA < 0$	0	$x < 100$	0	$x < 100$	0	Sangat Kurang

8.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Yield On Investment		2. BOPO		3. Pertumbuhan Premi		Kriteria
YOI (%)	Score	(%)	Score	(%)	Score	
$YOI \geq x + 1$	10	$x \leq 30$	7,5	$x \geq 20$	7,5	Sangat Baik
$x + 1 > YOI \geq x + 0,5$	8	$30 < x \leq 35$	6	$20 > x \geq 15$	6	Baik
$x + 0,5 > YOI \geq x$	6	$35 < x \leq 40$	4,5	$15 > x \geq 10$	4,5	Cukup
$x > YOI \geq x - 0,5$	3	$40 < x \leq 45$	2	$10 > x \geq 0$	2	Kurang
$YOI < x - 0,5$	0	$x > 45$	0	$x < 0$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

4. Efektifitas Operasi		5. Gearing Ratio		6. Efektifitas Subrogasi		Kriteria
(%)	Score	(%)	Score	(%)	Score	
		$x \geq 40$	2			Sangat Kurang
$x \geq 25$	7,5	$40 > x \geq 30$	10	$x \geq 17,5$	7,5	Sangat Baik
$25 > x \geq 20$	6	$30 > x \geq 20$	8	$17,5 > x \geq 15$	6	Baik
$20 > x \geq 15$	4,5	$20 > x \geq 15$	6	$15 > x \geq 12,5$	4,5	Cukup
$15 > x \geq 0$	2	$15 > x \geq 10$	3	$12,5 > x \geq 10$	2	Kurang
$x < 0$	0	$x < 10$	0	$x < 10$	0	Sangat Kurang

8.3. ASPEK ADMINISTRATIF

1. Laporan Perhitungan Tahunan		2. Rancangan RKAP		3. Laporan Periodik	
Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor	Jangka waktu Rancangan RKAP diterima s.d memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor	Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun (x)	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	2 bulan atau lebih cepat	3	$x \leq 0$ hari	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2	Kurang dari 2 bulan	0	$0 < x \leq 30$ hari	2
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0			$30 < x \leq 60$ hari	1
				$x > 60$ hari	0

4. Kinerja PKBL			
Efektivitas Penyaluran		Tingkat kolektibilitas pinjaman PKBL	
Tingkat penyerapan dana PKBL	Skor	Tingkat pengembalian	Skor
$x > 90\%$	3	$x > 70\%$	3
$85\% \leq x \leq 90\%$	2	$40\% < x \leq 70\%$	2
$80\% \leq x < 85\%$	1	$10\% < x \leq 40\%$	1
$x < 80\%$	0	$x \leq 10\%$	0





Lampiran IV (16/18)  
Peraturan Menteri  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : PER-10/MBU/2014  
Tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Perhitungan  
PERUM JAMKRINDO

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	Bobot	Score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>35</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	19.75	5	5
	- ROA (%)	17.42	5	5
2	Solvabilitas (%)	365.84	15	15
3	Likuiditas (%)	570.71	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>42.5</b>
1	YOI (%)	10.35	10	10
2	BOPO (%)	23.90	7.5	7.5
3	Pertumbuhan premi /iuran/IJP (%)	0,00	7.5	2
4	Gearing Rasio (kali)	23.11	10	8
5	Rasio Efektifitas Operasi (%)	43.61	7.5	7.5
6	Rasio Efektifitas Subrogasi (%)	23.67	7.5	7.5
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	menyampaikan tgl 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	menyampaikan tgl 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik (Triwulanan)	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran (%)	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas (%)	72.00	3	3
	<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>92.5</b>
	<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>		<b>SEHAT</b>	<b>AA</b>



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

9. DAFTAR SKOR PENJAMINAN KUR

9.1. ASPEK KEUANGAN

1. Gearing Ratio		2. Yield on Investment		3.Rasio Kecukupan Investasi		Kriteria
kali	Score	%	Score	%	Score	
$x \geq 9$	10	$YOI \geq x + 1$	10	$RKI \geq 120$	10	Sangat Baik
$9 > x \geq 7$	8	$x + 1 > YOI \geq x + 0,5$	8	$120 > RKI \geq 100$	8	Baik
$7 > x \geq 5$	6	$x + 0,5 > YOI \geq x$	6	$100 > RKI \geq 90$	6	Cukup
$5 > x \geq 3$	3	$x > YOI \geq x - 0,5$	3	$90 > RKI \geq 80$	3	Kurang
$x < 3$	0	$YOI < x - 0,5$	0	$RKI < 80$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

9.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Pencapaian Penjaminan		2. Pencapaian Nasabah		2. Efisiensi Usaha (%)		Kriteria
%	score	%	score	%	score	
$x \geq 100$	20	$x \geq 100$	15	$x \leq 35$	15	Sangat Baik
$100 > x \geq 85$	15	$100 > x \geq 85$	11	$35 < x \leq 40$	11	Baik
$85 > x \geq 70$	10	$85 > x \geq 70$	7	$40 < x \leq 45$	7	Cukup
$70 > x \geq 55$	5	$70 > x \geq 55$	3	$45 < x \leq 50$	3	Kurang
$x < 55$	0	$x < 55$	0	$x > 50$	0	Sangat Kurang

9.3. ASPEK ADMINISTRASI

1. Penyampaian Laporan		2. Efektifitas Penagihan IJP		Kriteria
Ketepatan	score	%	score	
tepat waktu	10	$x \geq 99$	10	Sangat Baik
		$99 > x \geq 98$	8	Baik
terlambat	5	$98 > x \geq 97$	6	Cukup
		$97 > x \geq 96$	3	Kurang
tidak menyampaikan	0	$x < 96$	0	Sangat Kurang





MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

10. DAFTAR SKOR PENJAMINAN DANA PENSIUN

10.1. ASPEK KEUANGAN

1. Yield on Investment		2. ROA		Kriteria
%	Score	%	Score	
$YOI \geq x + 2$	10	$ROA \geq 20$	10	Sangat Baik
$x + 2 > YOI \geq x + 1$	8	$20 > ROA \geq 18$	8	Baik
$x + 1 > YOI \geq x + 0,5$	6	$18 > ROA \geq 16$	6	Cukup
$x + 0,5 > YOI \geq x$	3	$16 > ROA \geq 14$	3	Kurang
$YOI < x$	0	$RKI < 14$	0	Sangat Kurang

x : BI rate

10.2. ASPEK OPERASIONAL

1. Tingkat Kepuasan Peserta		2. Kolektibilitas Iuran		3. Akurasi Data Pensiun		4. Tingkat Kecepatan Penyelesaian Klaim		Kriteria
CSI Index (%)	Score	%	score	%	score	%	score	
$x \geq 80$	15	$x \geq 85$	20	$x \geq 99$	15	$x \geq 96$	15	Sangat Baik
$80 > x \geq 75$	11	$85 > x \geq 80$	15	$99 > x \geq 96$	11	$96 > x \geq 94$	11	Baik
$75 > x \geq 70$	7	$80 > x \geq 75$	10	$96 > x \geq 93$	7	$94 > x \geq 92$	7	Cukup
$70 > x \geq 65$	3	$75 > x \geq 70$	5	$93 > x \geq 90$	3	$92 > x \geq 90$	3	Kurang
$x < 65$	0	$x < 75$	0	$x < 90$	0	$x < 90$	0	Sangat Kurang

10.3. ASPEK ADMINISTRASI

1. Laporan Manajemen		2. LRPP / LSUP		3. Laporan Investasi		Kriteria
Jumlah Keterlambatan dalam 1 tahun	score	Penyampaian Laporan	score	Penyampaian Laporan	score	
$x \leq 0$ hari	5	Tepat waktu	5	Tepat waktu	5	Sangat Baik
$0 < x \leq 10$ hari	4					Baik
$10 < x \leq 20$ hari	3	Terlambat	3	Terlambat	3	Cukup
$20 < x \leq 30$ hari	2					Kurang
$x > 30$ hari	0	Tidak menyampaikan	0	Tidak menyampaikan	0	Sangat Kurang

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI  
BADAN USAHA MILIK NEGARA

ttd.

DAHLAN ISKAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,

Hambra  
NIP 19681010 199603 1 001



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN V

Contoh Perhitungan

Penilaian Tingkat Kesehatan PERUM JAMKRINDO tahun 20xx  
(BUMN dengan Penugasan Penjaminan KUR)

a. Tingkat Kesehatan Korporasi

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	Bobot	Score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>35</b>	<b>35</b>
1	Rentabilitas			
	- ROE (%)	19.75	5	5
	- ROA (%)	17.42	5	5
2	Solvabilitas (%)	365.84	15	15
3	Likuiditas (%)	570.71	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>42.5</b>
1	YOI (%)	10.35	10	10
2	BOPO (%)	23.90	7.5	7.5
3	Pertumbuhan premi /iuran/IJP (%)	0,00	7.5	2
4	Gearing Rasio (kali)	23.11	10	8
5	Rasio Efektifitas Operasi (%)	43.61	7.5	7.5
6	Rasio Efektifitas Subrogasi (%)	23.67	7.5	7.5
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>15</b>	<b>15</b>
1	Laporan perhitungan tahunan	menyampaikan tgl 5 Maret	3	3
2	Rancangan RKAP	menyampaikan tgl 30 Oktober	3	3
3	Laporan Periodik (Triwulanan)	terlambat 0 hari	3	3
4	Kinerja PKBL			
	- efektifitas penyaluran (%)	91.00	3	3
	- tingkat kolektibilitas (%)	72.00	3	3
	<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>92.5</b>

b. Kinerja Penugasan (Penjaminan KUR)

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai Perhitungan	Bobot	Score
	<b>ASPEK KEUANGAN</b>		<b>30</b>	<b>20</b>
1	Gearing Ratio	2.70	10	0
2	YOI	9.29	10	10
3	Rasio Kecukupan Investasi	4,200.72	10	10
	<b>ASPEK OPERASIONAL</b>		<b>50</b>	<b>46</b>
1	Rasio Pencapaian Penjaminan	100.10	20	20
2	Rasio Pencapaian Nasabah	352.14	15	15
3	Rasio Efisiensi Usaha	35.70	15	11
	<b>ASPEK ADMINISTRATIF</b>		<b>20</b>	<b>20</b>
1	Penyampaian Pelaporan	menyampaikan tepat waktu	10	10
2	Efektifitas Penagihan IJP	99.85	10	10
	<b>TOTAL BOBOT</b>		<b>100</b>	<b>86</b>





Lampiran V (2/2)  
Peraturan Menteri  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : PER-10/MBU/2014  
Tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

c. Penggabungan Penilaian

Penilaian	score	proporsi joint cost *)	proporsi score
1	2	3	4 = 2 x 3
tingkat kesehatan korporasi	92.5	68.94 %	63.77
penugasan (penjaminan KUR)	86	31.06 %	26.71
Total score			90.48
PREDIKAT PENILAIAN		SEHAT	AA

Keterangan :

Joint cost : proporsi biaya operasional atau biaya usaha yang dibebankan terhadap usaha korporasi (eksisting) maupun terhadap usaha dari penugasan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI  
BADAN USAHA MILIK NEGARA

ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,

Hambra  
NIP 19681010 199603 1 001

DAHLAN ISKAN



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran VI  
Peraturan Menteri  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : PER-10/MBU/2014  
Tanggal : 25 Juli 2014

LAMPIRAN VI

INDIKATOR DAN BOBOT PENILAIAN PENUGASAN KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR)

INDIKATOR	BOBOT	FORMULA/RUMUS
<b>A. Aspek Keuangan</b>	<b>30</b>	
1) Gearing Ratio	10	$\frac{\text{Outstanding Penjaminan Kredit}}{\text{Saldo Ekuitas}}$
2) Yield On Investment (YOI)	10	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata-Rata Total Ekuitas}}$
3) Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	10	$\frac{\text{Total Investasi}}{\text{Cadangan Teknis} + \text{Hutang Klaim}}$
<b>B. Aspek Operasional</b>	<b>50</b>	
1) Rasio Pencapaian Penjaminan	20	$\frac{\text{Realisasi Nilai Penjaminan}}{\text{Target Nilai Penjaminan}}$
2) Rasio Pencapaian Jumlah Terjamin	15	$\frac{\text{Realisasi Jumlah Terjamin}}{\text{Target Jumlah Terjamin}}$
3) Efisiensi Usaha	15	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan IJP}}$
<b>C. Aspek Administratif</b>	<b>20</b>	
1) Kewajiban Pelaporan	10	Sesuai Ketentuan
2) Efektivitas Penagihan IJP	10	$\frac{\text{Jumlah IJP Diterima}}{\text{Jumlah IJP Ditagih}}$
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal : 25 Juli 2014

MENTERI  
BADAN USAHA MILIK NEGARA

ttd.

DAHLAN ISKAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,

Hambra  
NIP 19681010 199603 1 001